

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan biaya standar sebagai alat pengendalian pada CV. Aina Hafiz cukup baik, berikut ini adalah uraiannya:

1. Penetapan biaya produksi standar pada CV. Aina Hafiz telah memadai, hal tersebut dapat dilihat dari perusahaan yang telah menetapkan sistem biaya standar ke dalam proses produksi, hal tersebut terlihat dari:
  - a. Dalam penetapan standar bahan baku CV. Aina Hafiz telah memperhatikan hal-hal yang menyangkut penetapan standar harga bahan baku seperti pemilihan pemasok yang tepat yang akan mempengaruhi dalam pertimbangan kualitas barang dan harga barang yang akan diterima perusahaan.
  - b. CV. Aina Hafiz telah menetapkan standar biaya bahan baku berdasarkan anggaran yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan.
  - c. CV. Aina Hafiz telah menetapkan standar tarif upah berdasarkan tarif upah masa lalu dan prediksi prosentase rata-rata kenaikan UMR.
  - d. CV. Aina Hafiz telah menetapkan besarnya tarif biaya *overhead* pabrik dengan terlebih dahulu membuat anggaran *overhead*.

- e. CV. Aina Hafiz telah melakukan analisis selisih biaya bahan baku. Analisis yang dilakukan perusahaan terdiri dari selisih harga bahan baku dan selisih penggunaan bahan baku.
  - f. CV. Aina Hafiz sudah melakukan analisis selisih biaya tenaga kerja langsung baik selisih tarif selisih upah maupun selisih efisiensi jam tenaga kerja.
2. Pengendalian biaya produksi standar pada CV. Aina Hafiz telah memadai, hal tersebut terlihat dari:
- a. CV. Aina Hafiz telah menggunakan biaya standar sebagai alat dalam mengendalikan biaya produksi, hal tersebut terbukti dengan dimanfaatkannya biaya standar untuk:
    1. Membantu dalam penyusunan anggaran biaya produksi, yang dibuat oleh beberapa bagian yang terlibat dalam perusahaan.
    2. Pengendalian biaya produksi.
    3. Mengukur efisiensi pekerjaan.
    4. Mengetahui biaya-biaya yang berlebihan.
  - b. Pada CV. Aina Hafiz, biaya standar telah berfungsi dalam proses pengendalian biaya produksi, hal tersebut dapat terlihat dari:
    1. Standar yang ditetapkan oleh perusahaan telah dimanfaatkan dalam pengendalian biaya produksi, karena dalam penyusunannya dimaksudkan sebagai tolok ukur penilaian terhadap pelaksanaan operasi perusahaan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam

anggaran dijadikan pedoman oleh pihak perusahaan untuk mengetahui besarnya biaya yang seharusnya dikeluarkan.

2. Standar yang telah direncanakan itu lalu dicatat hasil yang sebenarnya, artinya hasil yang benar-benar telah dibuat atau direncanakan sebelumnya.
  3. Biaya standar yang telah ditetapkan kemudian dibandingkan dengan biaya yang sesungguhnya agar bisa diketahui ada selisih atau tidak.
  4. Standar yang ditetapkan dapat memberikan pedoman pada manajemen dalam memperbaiki kinerja. Karena selisih yang terjadi, mengharuskan manajemen melakukan tindakan perbaikan untuk menghindari penyimpangan yang terjadi selanjutnya.
3. Penerapan biaya standar dalam pengendalian biaya produksi pada CV. Aina Hafiz telah memadai. Biaya standar yang diterapkan oleh perusahaan sangat berperan dalam pengendalian biaya produksi, karena telah terbukti tercapainya tujuan pengendalian yaitu:
- a. Tercapainya efisiensi biaya produksi dilihat dari proses produksi yang dapat berjalan dengan baik dan sesuai tujuan dimana penyimpangan yang terjadi pada hasil produksi sedikit dan masih dalam batas kewajaran dengan alasan-alasan yang jelas.
  - b. Tercapainya produk yang berkualitas dalam artian dapat dipertanggungjawabkan. Hal tersebut terlihat dari kualitas produk

jadi yang dihasilkan berkualitas baik, yaitu sesuai standar mutu perusahaan.

Beberapa kelemahan yang peneliti temukan pada CV. Aina Hafiz, diantaranya yaitu:

1. Biaya-biaya disatukan dalam suatu kegiatan, hal tersebut menyulitkan untuk mengklasifikasikan biayanya.
2. Standar terlalu rendah, sehingga mudah dalam pencapaiannya.
3. Penentuan selisih biaya *overhead* pabrik dilakukan secara menyeluruh.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan, peneliti mengajukan beberapa saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan atau kemajuan perusahaan di masa yang akan datang, yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan menentukan selisih biaya *overhead* pabrik tidak secara menyeluruh atau hanya membandingkan biaya *overhead* menurut standar dengan biaya *overhead* sesungguhnya saja karena dalam hal ini akan menyulitkan manajemen dalam mencari penyebab penyimpangan yang terjadi dan tidak korektif.
2. Sebaiknya standar yang dibuat jangan terlalu rendah karena akan mudah dicapai. Lebih baik standar dibuat tinggi atau dinaikkan jumlahnya agar untuk mencapai standar tersebut dibutuhkan usaha yang lebih maksimal sehingga hasil yang dicapaipun akan lebih baik.

3. Untuk biaya-biaya sebaiknya tidak disatukan dalam satu kegiatan. Lebih baik biaya-biaya tersebut diklasifikasikan berdasarkan jenis biayanya antara biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, sehingga memudahkan dalam perhitungan harga pokok produksinya serta lebih akurat.

